

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat, manusia semakin mudah dalam melakukan berbagai hal. Perkembangan teknologi juga dapat dirasakan di berbagai sektor kehidupan masyarakat, salah satunya yaitu pada sektor ekonomi. Hal ini yang menyebabkan sektor ekonomi di Indonesia harus berinovasi dengan melakukan perubahan dari yang bersifat konvensional menjadi virtual.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian dari sektor ekonomi. Dalam konteks Indonesia, sektor UMKM merupakan salah satu pilar utama dari fundamental ekonomi Indonesia [1]. Di sisi lain, UMKM juga menghadapi banyak sekali permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, Sumber Daya Manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi [2]. Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran [3].

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, PT. Bank Negara Indonesia atau BNI hadir dengan mengembangkan produk berbasis *website* yang bernama Xpora. Portal ini ditujukan untuk pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ingin meningkatkan kapasitas bisnis. Xpora menawarkan beragam layanan digital yang bisa digunakan oleh pelaku UKM dari berbagai tingkatan, mulai dari yang masih merintis hingga yang siap memperluas pasar [4]. Seiring dengan berjalannya waktu, *website* Xpora semakin sulit untuk di-*maintain* dan tampilannya pun semakin kompleks. Oleh karena itu, BNI berencana untuk melakukan pengembangan *website* Xpora dari sisi UI/UX serta menerapkan arsitektur *micro-frontend*.

Micro-frontend adalah arsitektur baru yang terinspirasi oleh arsitektur *microservices* [5]. *Microservices* dan *micro-frontend* berkontribusi terhadap gaya arsitektur modular yang meningkatkan produktivitas pengembang dalam membantu dalam membangun aplikasi yang lebih baik dan dapat diskalakan [6]. Ide dibelakang *micro-frontend* adalah untuk memperlakukan aplikasi web sebagai kombinasi fitur yang dimiliki oleh tim yang berbeda, dimana setiap tim mempunyai

fungsi bisnis independen yang mereka fokuskan [7]. Oleh karena itu, alasan menggunakan arsitektur *micro-frontend* yaitu agar produktivitas pengembang menjadi lebih baik serta memiliki skalabilitas yang tinggi.

Dalam pelaksanaan kerja magang, peserta magang ditugaskan untuk membantu pengembangan *website* Xpora dengan mengimplementasikan desain UI/UX *website* Xpora yang baru untuk meningkatkan kenyamanan pengguna serta menerapkan arsitektur *micro-frontend* pada *website* Xpora agar lebih mudah untuk di-*maintain* oleh pengembang untuk kedepannya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dan tujuan dari kerja magang yang dilakukan. Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini yaitu:

1. Membantu perusahaan dalam mengembangkan *website* Xpora.
2. Meningkatkan kenyamanan pengguna dengan desain UI/UX yang baru.
3. Memudahkan pengembang dalam melakukan *maintenance* untuk kedepannya dengan diterapkannya arsitektur *micro-frontend*.

Sedangkan, tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk mengimplementasikan desain UI/UX *website* Xpora yang baru serta menerapkan arsitektur *micro-frontend* pada *website* Xpora, sehingga tampilannya lebih minimalis dan memiliki skalabilitas yang tinggi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 18 Agustus 2022 sampai dengan 30 Desember 2022 dengan hari kerja dari Senin hingga Jumat. Adapun prosedur pelaksanaan kerja magang yaitu:

1. Kerja magang dimulai dari hari Senin sampai dengan Jumat setiap minggunya
2. Kerja magang dilakukan dengan rata-rata jam kerja 8 jam per hari dengan waktu kerja yang fleksibel.
3. Kerja magang dilakukan secara *Work From Home* (WFH) dan hanya datang ke kantor atau *Work From Office* (WFO) jika dibutuhkan.